

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dimana banyak sekali pembangunan yang sedang dilaksanakan. Pembangunan yang cukup signifikan terjadi pada pembangunan di bidang konstruksi. Beberapa proyek di Indonesia banyak terjadi. Dalam pengerjaan proyek selain memperhatikan ketepatan waktu, mutu, dan biaya, perusahaan konstruksi juga perlu memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja di proyek.

Proses pembangunan proyek konstruksi pada umumnya merupakan kegiatan yang banyak mengandung unsur bahaya. Hal tersebut menyebabkan industri konstruksi memiliki catatan yang buruk dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja. Situasi di lokasi proyek mencerminkan karakter yang keras dan kegiatannya terlihat sangat kompleks serta sulit dilaksanakan sehingga dibutuhkan stamina yang prima dari pekerja. Kelelahan akan mengurangi konsentrasi pekerja dalam bekerja, sehingga berakibat mudah terjadi kecelakaan. Oleh karena itu, keselamatan kerja merupakan aspek yang senantiasa harus dibenahi karena masalah keselamatan kerja merupakan masalah yang sangat kompleks.

Dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang

aman, sehat, dan sejahtera, bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta bebas pencemaran lingkungan.

Kecelakaan kerja pada proyek konstruksi akan menimbulkan hal yang sangat merugikan yaitu berupa kerugian ekonomis serta dapat pula mengakibatkan kerugian pada tenaga kerja yang bersangkutan. Dari hal tersebut maka diperlukannya peraturan yang akan melindungi tenaga kerja. Salah satunya adalah rambu-rambu K3 pada proyek konstruksi.

Faktor-faktor keselamatan dan kesehatan kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja dari sebuah proyek, sehingga harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh. Pengabaian faktor tersebut terbukti mengakibatkan tingginya kecelakaan kerja pada proyek konstruksi. Pada pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja ada hal yang tak kalah penting untuk diperhatikan yaitu fasilitas-fasilitas yang melengkapi pada konstruksi yang terkait. Kelengkapan fasilitas berperan sangat penting dalam pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Berdasarkan uraian di atas maka pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja yang baik diperlukan untuk meminimalisir kecelakaan dalam bekerja, khususnya di proyek konstruksi. Salah satunya adalah dengan menerapkan rambu-rambu K3 dalam pekerjaan konstruksi agar kecelakaan dalam pekerjaan konstruksi dapat di minimalisir. Oleh karena itu perlu adanya penelitian tentang keefektifitasan rambu-rambu K3 terhadap perilaku selamat para pekerja konstruksi.

## 1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan umum dari penelitian ini untuk mengukur efektifitas rambu-rambu K3 terhadap perilaku selamat para pekerja konstruksi. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka terdapat tujuan khusus diantaranya :

1. Mengetahui rambu-rambu K3 yang digunakan pada pekerjaan konstruksi.
2. Mengetahui penerapan rambu-rambu K3 terhadap keselamatan para pekerja konstruksi.
3. Mengetahui pemahaman para pekerja terhadap rambu-rambu K3 yang digunakan pada pekerjaan konstruksi.

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk kontraktor agar dapat berhati-hati dan meningkatkan sistem manajemen keselamatan kerja pada proyek terutama pada penerapan rambu-rambu K3.
2. Untuk pekerja agar lebih berhati-hati, waspada dan selalu memperhatikan petunjuk rambu-rambu K3 yang telah di terapkan pada proyek pembangunan gedung supaya terhindar dari kecelakaan kerja.
3. Untuk pemerintah agar lebih bijak memilih kontraktor yang memenangkan tender proyek konstruksi, serta lebih mempertegas peraturan dan hukum mengenai kecelakaan kerja sehingga menurunnya angka kecelakaan kerja di Indonesia.

### 1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada proyek konstruksi gedung.
2. Komponen yang dianalisa adalah pada :
  - Pemahaman pekerja terhadap rambu-rambu K3
  - Rambu-rambu K3 yang dipakai dan penerapannya

### 1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I      Pendahuluan**

Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penulisan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II     Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini diuraikan tentang teori yang berkaitan atau yang relevan dengan penulisan tugas akhir ini.

#### **BAB III    Metodologi Penelitian**

Pada bab ini berisikan kerangka berfikir atau penjelasan tentang metoda yang digunakan untuk mendapatkan hasil dan pembahasan skripsi.

#### **BAB IV    Prosedur dan Hasil Kerja**

Pada bab ini berisikan prosedur dan hasil kerja yang dilakukan selama mengambil data yang dibutuhkan dalam skripsi ini.

**BAB V      Analisa dan Pembahasan**

Pada bab ini menampilkan analisis dan pembahasan terhadap hasil yang diperoleh.

**BAB V      Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini diuraikan kesimpulan dan saran dari penulis.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

